

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT PAL Indonesia

BUMN Indonesia pertama kali diresmikan pada tahun 1973 dan berkembang hingga saat ini. Dulunya BUMN adalah sebuah tim kecil yang menangani pembinaan BUMN setingkat Eselon II dengan nama Direktorat Persero dan PKPN (Pengelola Keuangan Perusahaan Negara) dan berganti nama menjadi Direktorat Persero dan BUN (Badan Usaha Negara). Terus berkembang dan maju hingga menjadi Direktorat Pembinaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di penghujung/pertengahan/awal 1993. Pada periode 1993 sampai dengan 1998, dari organisasi setingkat direktorat/eselon II, kemudian dilebarkan Kembali menjadi Direktorat/Eselon I, berganti nama menjadi Direktorat Jendral Pembinaan Badan Usaha Negara (DJ-PBUN). 1998 merupakan tahun bersejarah bagi BUMN karena merupakan tahun pertama berdirinya Kementerian BUMN, dimana kedudukan, tugas, dan wewenang dari Kementerian Keuangan selaku pemegang saham suatu perusahaan dialihkan kepada Menteri Pemberdayaan Badan Usaha Milik Negara. Dinamika pemerintahan yang terjadi membuat pemerintah Republik Indonesia mengubah bentuk pengelolaan BUMN yang dulunya setingkat Eselon I menjadi setingkat Kementerian, dengan nama Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembinaan BUMN. Kementerian ini sempat dihapuskan dan dikembalikan lagi menjadi Eselon I di lingkungan Departemen Keuangan antara 2000 sampai tahun 2001. Namun, pada tahun 2001 akhir, karena perubahan zaman yang dinamis, serta dalam proses percepatan Pembangunan negara, organisasi Pembinaan BUMN tersebut dikembalikan lagi fungsi dan tugas pokoknya menjadi setingkat Kementerian sampai dengan saat ini.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki visi untuk menjadi motor penggerak industri di Tanah Air lewat kontribusi positif terhadap perekonomian negeri. Hal ini direalisasikan dengan pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan, Defence Industry Indonesia (DEFEND ID), yang diresmikan pada 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya. Holding ini merupakan gabungan dari lima BUMN yang bergerak di bidang industri pertahanan yang terdiri dari PT Len Industri (Persero) sebagai induk dari DEFEND ID, yang beranggotakan PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. DEFEND ID memiliki visi untuk mewujudkan industri pertahanan Indonesia yang mandiri, kompetitif, dan dapat bersaing di pasar global. Selain itu melalui kolaborasi nasional, DEFEND ID memiliki target untuk menjadi Top 50 *Defence Global Company* di tahun 2024. Erick Thohir mengamanatkan kepada DEFEND ID untuk mampu memperkuat ekosistem pertahanan nasional, tak hanya dengan anggota holding, melainkan juga kerja sama dengan BUMN lain dan TNI. Ia menambahkan DEFEND ID menangkap amanat tersebut sebagai motivasi bagi holding untuk mengakselerasi langkah transformasi dan menjadi lokomotif penggerak industri pertahanan Indonesia dengan terus melakukan inovasi dan transformasi. Kementerian BUMN dan DEFEND ID melakukan penandatanganan kontrak kerja sama, di antaranya kontrak pengadaan, kontrak MRO modernisasi 12 unit pesawat C130 antara PT Dirgantara Indonesia dan Kementerian Pertahanan.



Gambar 2. 1 Logo PT PAL Indonesia

(Sumber : pal.co.id)

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. Menjadi salah satu bagian dari BUMN yang bergerak di industri maritim. Lingkup bisnis PT PAL Indonesia sangat luas, di antaranya pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan perbaikan kapal, pemeliharaan dan perbaikan produk non kapal, jasa konsultasi dan perkerajaan, serta rekayasa umum. PT PAL Indonesia, yang sebelumnya adalah *Marine Establishment* (ME), adalah galangan kapal hasil peresmian Pemerintahan Belanda pada tahun 1939. Pemerintah Indonesia mengambil alih setelah kemerdekaan, dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada tanggal 1 April 1980, status perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980.

PT PAL Indonesia sukses memasuki pasar internasional dengan kualitas rancang bangun yang semakin mengagumkan. Hal ini bermakna bahwa kualitas kapal-kapal yang diproduksi oleh PT PAL Indonesia telah diakui oleh dunia. Peran PT PAL Indonesia sendiri semakin kuat dengan adanya UU No.16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan. PT PAL Indonesia sendiri akan terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kemampuan dan pengabdian untuk Indonesia dengan posisinya sebagai pemandu utama alusista matra laut guna berperan dalam *Diving Synergy to Global Maritime Access*.

PT PAL Indonesia sendiri merupakan bagian dari DEFEND.ID, dimana DEFEND.ID sendiri adalah *holding* BUMN dalam industri pertahanan yang diluncurkan oleh Joko Widodo selaku Presiden RI bersama dengan Menteri BUMN, 4 yakni Erick Thohir dan Menteri Pertahanan, yakni Prabowo Subianto pada 20 April 2022. *Holding* ini sendiri merupakan gabungan dari 5 BUMN dalam industri pertahanan, dimana anggotanya adalah PT PAL Indonesia, PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT Dahana, serta PT Len Industri sebagai induk dari DEFEND.ID.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Perusahaan Konstruksi Di Bidang Industri Maritim Dan Energi Berkelas Dunia.

2.2.2 Misi

- Kami adalah pembangun, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta engineering procurement dan construction dibidang energi.
- Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
- Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan matra laut, maritim dan energi kebanggaan nasional.

2.3 Kegiatan Produksi

Berikut merupakan kegiatan produksi yang ada dalam PT PAL Indonesia:

1. *Ship Building*

A. *Naval Shipbuilding*

Saat ini PT PAL Indonesia terus mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai pesanan disamping teknologi rancang-bangun yang telah dikuasai. Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia merupakan *Lead Integrator* Alutsista Matra Laut (Kapal Kombatan) sesuai dengan amanah UU No. 16 tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah dikuasai antara lain:

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M
- Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal Landing Platform Dock 125 M
- Kapal Strategic Sealift Vessel 123 M
- Kapal Landing Platform Dock 124 M
- Kapal Bantu Rumah Sakitvdea
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
- Kapal Selam Nagapasa Class 1500 Ton

PT PAL Indonesia berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe kapal perang, termasuk pengembangan lanjutan dari Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M, Kapal Perusak Kawal Rudal, Kapal Landing Platform Dock, dan Kapal Selam Nagapasa Class.

B. *Merchant Shipbuilding*

Pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (*cargo*), serta mengembangkan kemampuan untuk pembangunan kapal LPG/ LNG Carrier. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal Tanker 30.000 DWT dan 1 kapal Tanker 17.500 DWT. Saat ini PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal Bulk Carrier (Bulkier) sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal kontainer sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30,000 DWT, kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna Long Line 60 GT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal kontainer sampai dengan

2.600 TEUS, serta kapal Chemical Tanker sampai dengan 24,000 LTDW. Produk unggulan meliputi:

- Bulk Carrier (Bulk) sampai 50.000 DWT
- Kapal kontainer sampai 1.600 TEUS,
- Tanker sampai 30.000 DWT,
- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP
- Kapal penangkap ikan 150 GT
- Kapal penumpang sampai 500 PAX.

2. Rekayasa Umum

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan modular dan EPCIC. Produk-produk yang pernah dikerjakan, antara lain: Steam Turbine Assembly sampai dengan 600 MW, Komponen Balance of Plant dan Boiler sampai dengan 600 MW, Compressor Module 40 MW, Barge Mounted Power Plant 30 MW, Pressure Vessels dan Heat Exchangers, Generator Stator Frame s/d 600 MW, dan Wellhead Platform sampai dengan 3000 ton.

3. Kemampuan di bidang *Balance of Plant*

Reverse engineering, Engineer PT PAL Indonesia telah membuktikan dengan menyelesaikan proyek-proyek *Power Plant* antara lain pada *Heat Exchanger, Boiler, Oil Cooler, Piping system* serta berbagai komponen *pressure part* lainnya. Adapun pengalaman dan kemampuan *Maintenance* rekondisi BOP serta *equipment* pendukungnya, di antaranya pada proyek PLTU Tanjung Priok, PLTU Suralaya, PLTU Paiton, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Pelabuhan Ratu dan Kegiatan *Re-tubing & New Fabrication*, antara lain; *HP/LP Heater, Fabrication Condenser, Cooler system, Boiler, Piping system, Accessories*.

- A. Main Condenser up to 600MW, with 8000 mm Length, 5000 mm Width, 6000 Height, and tonnage 300 Tons.
- B. High Pressure FW Heater up to Design Pressure 406 Kg/cm², Dimension 10620 mm Length, 2500 mm Width, 2200 Height, and tonnage 50 Tons.
- C. Stator Frame up to 700MW, with 10300 Length, 4000mm Width, 4300 mm Height, and tonnage 176 Tons.
- D. Deaerator, Dimension 9790 mm Length, 26800 mm Width, 3150 mm Height, and tonnage 25 Tons.
- E. Storage Tank, Dimension 17840 mm Length, 4550 mm Width, 5250 mm Height, and tonnage 80Tons
- F. Steel Structure up to 2.400 ton/year
- G. Machining Production up to 30.000 Machine Hours

4. Perbaikan dan Pemeliharaan

Produk Jasa harkan kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal sampai tingkat depo dengan kapasitas docking 894.000 DWT per tahun. Selain itu jasa yang disediakan adalah *annual/special survey* dan *overhaul* bagi kapal perang dan kapal niaga, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta *overhaul* kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 894.000 DWT per tahun, yang terdiri dari produk Harkan KRI, Harkan NON KRI dan Non Kapal. PT PAL Indonesia selalu berusaha untuk menjaga efisiensi dan secara terus menerus meningkatkan kemampuan perbaikan. PT PAL Indonesia memiliki harapan untuk menambah daftar panjang pelanggan, dan untuk mencapai sasaran tersebut, saat ini PT PAL Indonesia menjalin kerja sama dengan kalangan lokal dan internasional. PT PAL Indonesia adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan *merchant*, struktur baja sisi pantai, *rig off-shore*, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar dan pabrik kimia.

Untuk meningkatkan bidang perawatan khusus kami, PT PAL Indonesia telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri. Melalui pengalaman panjang kami dalam perbaikan kapal domestik dan angkatan laut, Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

A. Annual Survey

- B. Special Survey
- C. Floating Repair
- D. Docking Repair
- E. Intermediate Level Maintenance
- F. Depo Level Maintenance
- G. Ship Conversion and Medernization
- H. Modification/Alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)
- I. Material Test
- J. Gas Feeing
- K. Engineering Service
- L. Diving and Miscellaneous service for general industries

2.4 Budaya Perusahaan



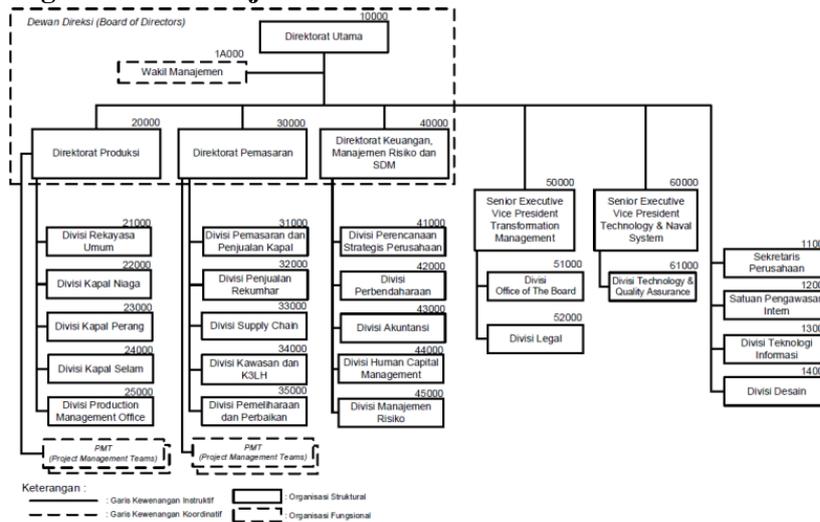
Gambar 2. 2 Core Value AKHLAK BUMN

Pengertian Akhlak BUMN adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang merupakan *Core Values* dari BUMN. Akhlak BUMN tersebut merupakan panduan perilaku dari setiap sumber daya manusia (SDM) BUMN untuk diimplementasikan dalam perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja di BUMN. PT PAL Indonesia menerapkan 18 perilaku kerja insan PT PAL Indonesia yang berasal dari nilai-nilai utama AKHLAK dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Amanah memiliki arti memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Memenuhi janji dan komitmen
 - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
2. Kompeten memiliki arti untuk terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar dan berkembang
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik yang bisa dihasilkan
3. Harmonis memiliki arti saling peduli dan menghargai perbedaan dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Menghargai setiap individu, tanpa memandang latar belakangnya
 - Suka menolong dan bekerjasama dengan orang lain
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis
4. Loyal memiliki arti dapat berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
5. Adaptif memiliki arti untuk dapat terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik dan efektif dalam pekerjaan
 - Terus-menerus melakukan perbaikan dan mengikuti perkembangan teknologi terkini
 - Bertindak secara proaktif dalam menghadapi perubahan dan tantangan
6. Kolaboratif memiliki arti untuk dapat membangun kerjasama yang sinergis dengan 3 (tiga) panduan perilaku yaitu:
 - Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

2.5 Struktur Organisasi dan Penjelasan *Jobdesc* di PT PAL Indonesia



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia
(Sumber : pal.co.id)

2.5.1. Direktorat Utama

Direktorat utama dalam PT PAL Indonesia bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

2.5.1.1. Wakil Manajemen

Wakil manajemen memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan semua kebijakan prosedur/instruksi kerja dijalankan dengan baik, sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

2.5.1.2. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.
- Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *Stake Holder (Public Relation)* guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktifitas perusahaan).
- Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

2.5.1.3. Satuan Pengawasan Intern

Satuan pengawas *intern* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.

- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka pendukung profitabilitas perusahaan.
- Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lini perusahaan

2.5.1.4. Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarahan dan ketentuan direksi.
- Melaksanakan kegiatan *Integrated logistic support* untuk kapal- kapal yang diproduksi.

2.5.1.5. Divisi Desain

Divisi desain memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek- proyek yang sedang diproduksi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.

2.5.2. Direktorat Produksi

2.5.2.1 Divisi Rekayasa Umum

Divisi Rekayasa umum memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Produksi.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin. Arah pengembangan produk rekayasa umum diarahkan pada pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok “*sourcing*” internasional pada industri pembangkit listrik besar dunia, sedangkan produk modular dan EPC akan lebih difokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerjasama dengan Mitsubishi Heavy Industry dalam bidang rancang bangun *boiler* untuk pembangkit tenaga listrik, Wartsila untuk perakitan mesin diesel, AMEC Process & Energy untuk rancang bangun sistem turbin gas dan uap.

2.5.2.2 Divisi Kapal Niaga

Divisi kapal niaga memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal - kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Produksi.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.

2.5.2.3 Divisi Kapal Perang

Divisi kapal perang memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang maupun selain kapal perang sesuai kebijakan Direktur.

- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.5.2.4 Divisi Kapal Selam

Divisi kapal selam memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal selam sesuai kebijakan Direktur.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi

2.5.2.5 Divisi *Production Management Office*

Divisi *Production Management Office* (PMO) bertanggung jawab untuk menjabarkan dan merencanakan pelaksanaan kebijakan Perusahaan beserta program kerjanya dalam bidang pengembangan teknologi produksi, optimalisasi proses produksi, perencanaan dan pengendalian proyek (desain, material, produksi) sesuai ketentuan yang berlaku. Divisi *Production Management Office* (PMO) memiliki tugas sebagai berikut:

- Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang pengembangan teknologi produksi optimalisasi proses produksi, perencanaan, dan pengendalian proyek (desain, material, produksi).
- Merencanakan, mengoordinir, dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi *Production Management Office*.
- Melaksanakan koordinasi dengan divisi terkait dalam hal: a. Pengembangan teknologi produksi dan peningkatan kapasitas produksi b. Dukungan terkait tinjauan kontrak. c. *Updating status term of payment* untuk proyek *multiyear*
- Merencanakan, mengoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang: a. Kegiatan desain, pengadaan material dan jasa untuk proyek agar kualitas biaya dan jadwal yang telah ditetapkan dapat tercapai. b. Kegiatan proses produksi bangunan kapal dan rekayasa umum untuk mencapai kualitas, biaya dan jadwal yang telah ditetapkan. c. Penyusunan integrasi pada *Master Schedule* dan laporan kinerja proyek. d. Penyusunan terhadap rencana dan capaian RKAP beserta program kerjanya.
- Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi di dalam proses bisnis organisasi sejalan dengan QCD-HSE (*quality, cost, delivery time, health, safety, and environment*).
- Penanggung jawab asset di bagian dan unit organisasinya masing-masing.
- *Improvement, research, innovation, and development* di unit organisasinya masing-masing.
- Merencanakan dan mempersiapkan proses penerbitan J01 & M01.

2.5.3. Direktorat Pemasaran

2.5.3.1 Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Divisi pemasaran dan penjualan kapal memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal dan non kapal.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan nonkapal.

- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2.5.3.2 Divisi Penjualan Rekumbar

Divisi ini memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar, dan studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
- Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2.5.3.3 Divisi Supply Chain

Divisi *supply chain* memiliki tugas sebagai berikut:

- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- Mengkoordinasi pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

2.5.3.4 Divisi Kawasan dan K3LH

Divisi kawasan dan K3LH memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pengelolaan dan pemeliharaan bangunan, infrastruktur, utilitas, aset perusahaan, tata ruang, tata graha, Kebersihan, pertamanan, pencegahan kebakaran serta pengadaan barang & jasa non produksi, serta sarana prasarana perkantoran di lingkungan PT PAL Indonesia.
- Divisi kawasan dan K3LH PT PAL Indonesia setiap tahun membuat data statistik kecelakaan kerja dan direkap setiap bulan, supaya dapat mengontrol berapa kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Beberapa tahun lalu terjadi beberapa kali kecelakaan kerja, namun dengan mitigasi yang baik kecelakaan tersebut bersifat minor dan dapat ditangani dengan *first aid kits* sehingga tidak mengganggu proses produksi.
- Divisi ini mengupayakan untuk mempertahankan penghargaan yang telah diterima dengan cara terus melakukan sosialisasi kepada pekerja, sering melakukan inspeksi, dan melakukan sertifikasi K3 pada pekerja seluruh karena sertifikasi tersebut penting. Harapannya budaya K3 terus melekat kepada pekerja karena K3 merupakan kebutuhan bukan kewajiban.
- Melakukan penyuluhan K3 untuk seluruh pekerja, memberikan pemahaman kepada karyawan dan pekerja agar menumbuhkan rasa pentingnya keselamatan diri. Selain itu, Divisi K3LH dan Keamanan juga memiliki agenda rutin inspeksi untuk pekerja meliputi pemeriksaan peralatan, lingkungan, atau individu.

2.5.3.5 Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

Divisi pemeliharaan dan perbaikan memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur.
- Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).

- Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi *standard* kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.5.4. Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

2.5.4.1 Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Divisi perencanaan strategis perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Membuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RKAP).
- Melakukan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Membuat indikator utama kinerja perusahaan dan melaksanakan pengukurannya.

2.5.4.2 Divisi Perbendaharaan

Divisi perbendaharaan memiliki tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
- Melakukan strategi optimalisasi *return* kinerja dan likuiditas perusahaan.
- Melaksanakan analisis pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi risiko pasar keuangan.
- Melaksanakan studi keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi *cashflow* perusahaan.
- Melaksanakan kebijakan dalam membuat laporan perpajakan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.5.4.3 Divisi Akuntansi

Divisi akuntansi memiliki tugas sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset liabilities serta kinerja dari anak perusahaan dan kerja sama usaha lainnya.
- Melaksanakan implementasi dan pengembangan software aplikasi bisnis perusahaan.

2.5.4.4 Divisi *Human Capital Management*

Divisi *human capital management* memiliki tugas sebagai berikut:

- Menjabarkan, menyusun strategi pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerja dalam bidang *Human Capital Services, Organization and Human Capital Development* serta *Assesment Development* sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
- Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan *Human Capital Services*.

2.5.4.5 Divisi Manajemen Resiko

Divisi Manajemen Resiko memiliki tugas utama, yaitu melaksanakan penerapan, pengembangan dan asesmen sistem manajemen resiko yang ditingkatkan oleh perusahaan yang terintegritas dari semua fungsi manajemen berdasarkan visi misi perusahaan dan melaksanakan pengendalian implementasi sistem manajemen resiko dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas perusahaan.

2.5.5. Senior Executive Vice President Transformation Management

2.5.5.1 Divisi *Office of the Board*

Divisi *office of the board* memiliki tugas sebagai berikut:

- Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan suatu keputusan oleh dewan komisaris dan direksi.
- Memastikan kehadiran peserta rapat agar forum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.

2.5.5.2 Divisi Legal

Divisi legal memiliki tugas sebagai berikut:

- Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
- Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian partnership, sertifikat saham, dan sebagainya.
- Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.

2.5.6. Senior Executive Vice President Technology & Naval System

2.5.6.1 Divisi Technology & Quality Assurance

Divisi *technology & quality assurance* memiliki tugas sebagai berikut:

- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (Rendal).
- Melakukan koordinasi antara pembuatan (*maker*) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).
- Perencanaan *top side arrangement* bekerja sama dengan pembuat *Combat Manangement System (CMS)*.
- Perencanaan *weapon arrangement* bekerja sama dengan pembuat senjata.
- Perencanaan *equipment list*, *material list*, *annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- Perencanaan prosedur dan pemasangan sensor *weapon*, *singelline diagram*, *connection line check* sampai dengan *function test*.
- Perencanaan dokumen dan pelaksanaan *test procedure* dan *finish plan*.
- *Allignment* pemasangan sistem persenjataan.